

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio sebagai media massa terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dimulai dari zaman Belanda, zaman Jepang, zaman kemerdekaan, dan zaman orde baru. Mulai dari radio yang segmentasinya luas, sampai yang mempersempit diri dalam segmentasi. Sehingga radio yang dulunya bersifat umum, sekarang dikenal dengan radio wanita, radio untuk anak muda, radio untuk remaja, radio khusus berita, radio budaya dan lain sebagainya. Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Radio tidak dapat dipisahkan dengan kebiasaan masyarakat mendengarkannya karena Radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya dengan adanya radio tersebut sangat praktis sehingga masyarakat dapat mendengarkan radio dimana saja dan kapan saja. Didalam penyiaran radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki khas sendiri-sendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin.

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar ini cukup tinggi dalam merebut perhatian *audience*. Salah satu usaha yang dilakukan yakni dengan membawakan acara yang sesuai dengan segmentasi yang dituju sesuai dengan visi dan misi radio itu sendiri dengan pola penyiaran yang menarik. Sehingga banyak diminati oleh *audience* untuk mendengarkan siaran dari stasiun radio tersebut.

Berawal dari persaingan dalam merebut *audience* tetap dan menjadi sumber informasi yang praktis dan terjangkau. Setiap stasiun radio memiliki khas sendiri-sendiri sesuai dengan segmentasinya, seperti radio RJB(Radio Junjung Besaoh)

memiliki khas yaitu sebagai lembaga penyiaran publik lokal. Artinya RJB terbentuk dari suara masyarakat Bangka Selatan mendapatkan informasi melalui media audio untuk mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya di wilayah Kabupaten Bangka Selatan.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini sangat mendukung dalam upaya untuk melakukan penyiaran radio RJB dengan luas dan mudah berinteraksi langsung dengan *audience* agar lebih dikenal luas lagi di Bangka Selatan. Salah satu media yang paling efektif yang sangat mudah diakses oleh masyarakat luas pada saat ini adalah *website*. *Website* merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang terhubung dengan jaringan internet sehingga dapat memudahkan semua orang atau siapa saja untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. *Website* RJB sangat berguna bagi *audience* yang bisa berinteraksi langsung dengan *audience* lainnya dalam suatu penyiaran yang sedang berlangsung dan mudah bagi *audience* untuk mendaftar menjadi anggota *website* RJB.

Selain itu juga radio RJB Bangka Selatan memang belum mempunyai *website*, Oleh karena itu dengan adanya *website* radio RJB yang akan di buat ini, diharapkan akan lebih membantu masyarakat untuk saling berbagi dalam memberikan informasi khususnya di wilayah Kabupaten Bangka Selatan.

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penyiaran Radio Berbasis *Website* di Dinas Kominfo Bangka Selatan Dengan Menggunakan Metodologi Berorientasi Objek.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada diatas kita dapat mengambil perumusan masalah masalah yang ada, yaitu:

1. Bagaimana caranya untuk mengakses *website* radio RJB?
2. Bagaimana caranya pihak radio RJB untuk memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat kepada masyarakat khususnya masyarakat kab.Bangka Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perancangan Sistem Informasi yang dibuat hanya sampai tahap *design* perancangan layar saja tidak sampai ke tahap *implementasi*.
2. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kominfo Bangka Selatan , bagian Infokom yaitu di Radio RJB Bangka Selatan.
3. Data yang diolah dalam aplikasi ini yaitu adalah bagian login dan pendaftaran untuk *live chat*.

1.4 Manfaat dan Tujuan Masalah

Manfaat bagi masyarakat adalah :

- a. Dapat membantu msyarakat untuk saling berbagi dalam memberikan informasi khususnya di wilayah Kabupaten Bangka Selatan
 - b. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan yaitu bisa memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai radio RJB di Kabupaten Bangka Selatan
 - c. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin saling berbagi informasi mengenai radio RJB di Kabupaten Bangka Selatan melalui pemanfaatan *website* tersebut.
1. Manfaat bagi Radio RJB:
 - a. Untuk mempermudah dalam proses pendekatan *audience*.
 - b. Menyajiakn informasi yang cepat, akurat dan tepat.
 - c. Untuk memperkenalkan Radio RJB ke masyarakat luas bukan hanya masyarakat Kan.Bangka Selatan.
 2. Manfaat bagi penulis:
 - a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
 - b. Mengetahui secara mendalam mengenai penerapan metode berorientasi objek.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuan digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung yaitu:

1) Model Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model *waterfall*. Model *waterfall* adalah sebuah metode pengembangan sistem dimana antar satu fase ke fase yang lain dilakukan secara berurutan. (Ian Sommerville(2011,p30)). Tahap-tahap pengembangan model *waterfall*, yaitu : Analisis dan definisi persyaratan, perancangan sistem dan perangkat lunak.

2) Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk analisa dan perancangan menggunakan metodologi berorientasi objek.

3) Tool(Alat Bantu)

Pada penelitian ini *Tools* pengembangan yang digunakan adalah *Unified Modelling Language* (UML). *Unified Modelling Language* (UML) adalah bahasa yang telah menjadi standard untuk visualisasi, menetapkan, membangun dan mendokumentasikan artifak suatu sistem perangkat lunak. (Menurut Hend(2006:5))

UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem dengan berfokus pada objek. Penulis menggunakan 5 Diagram dalam *Tools UML(Unified Modelling Language)*, yaitu :

- a. Activity Diagram
- b. Use Case Diagram
- c. Package Diagram
- d. Sequence Diagram
- e. Class Diagram